

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM merupakan kegiatan Mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide Kreatif dan Inovasi guna meningkatkan penjualan Masyarakat berbasis Digitalisasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi dan ekonomi kreatif. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara Teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di Masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan Masyarakat luas. PKPM Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberika ide Kreatif dan Inovasi. Serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya IIB Darmajaya sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetisinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Suka Baru adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Didalam kelompok PKPM ini terdapat 7 anggota yang berkolaborasi antara lain dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Program Studi Manajemen dan Akutansi dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika sedangkan Fakultas Design,hukum,Parawisata dan pangan terdapat Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Desa Suka Baru ini memiliki 10 Dusun dan 21 Rukun Tetangga (RT) dengan penduduk sebanyak 3.280 jiwa dan 975 KK(kartu keluarga), yang terdiri dari 1.671 laki-laki dan 1.609 perempuan dimana terdapat 1.574 jiwa berusia 0-15 tahun dan 537 jiwa berusia 15-65 tahun.

Persaingan antar pelaku UMKM semakin ketat seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya jumlah usaha sejenis. Dalam kondisi ini,

UMKM dituntut tidak hanya menawarkan produk berkualitas, tetapi juga memiliki strategi branding yang kuat agar dapat bertahan dan berkembang.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, logo menjadi salah satu elemen penting dalam strategi branding. Logo tidak hanya berfungsi sebagai tanda pengenal visual, tetapi juga sebagai representasi identitas, nilai, dan citra sebuah merek. Sebuah logo yang baik mampu menyampaikan pesan, filosofi, serta karakteristik suatu usaha hanya melalui bentuk, warna, maupun tipografinya.

Sebab selama ini literasi digital dan kualitas sumber daya manusia para pelaku UMKM sangat minim, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya dalam memproduksi produk unggulan masing-masing. Padahal, mayoritas pelaku usaha UMKM ingin mempraktikkan bisnis digital dalam pengembangan usahanya (Susanti, 2020).

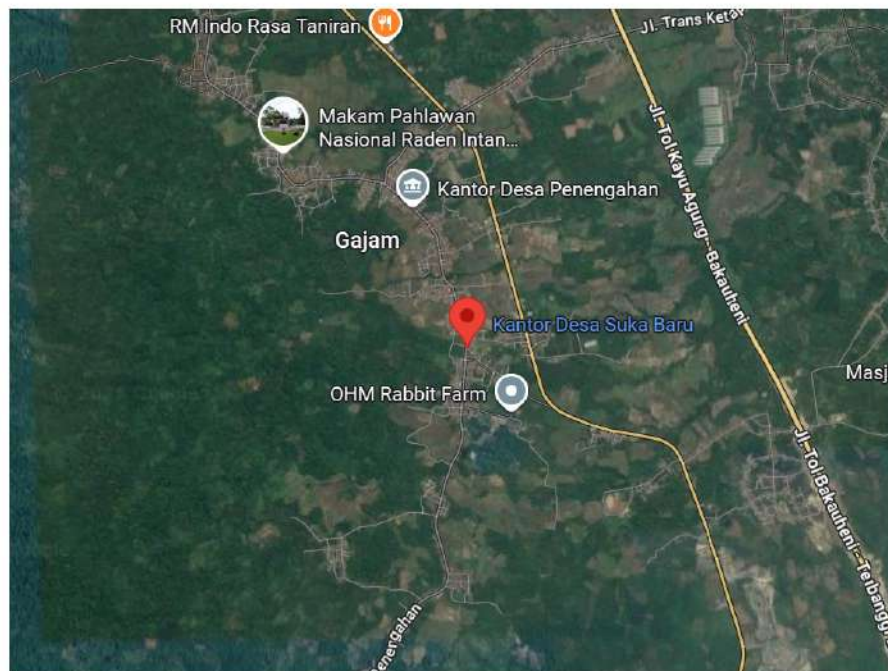
Kegiatan ini dilaksanakan mulai 21 Juli hingga 20 Agustus 2025 Dalam kegiatan praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif”.

Dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat yang sudah ditentukan dari pihak kampus yaitu, dilaksanakannya di Desa Sukabaru , Kecamatan Penengahan.

Terdapat beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sukabaru .Diantara kedua UMKM yang ada di Desa Sukabaru adalah Rajut Susi dan Kak Guys Cake . Dalam kasus UMKM kali ini penulis mengambil masalah rebranding terdapat pada UMKM Rajut Susi dan Kak Guys Cake melalui Logo dan Banner . Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah : “Perancangan Citra Dan Branding UMKM Pada Desa Sukabaru Melalui Penerapan Identitas Visual Yang Efektif”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada masa tahun 1960 masa itu nama Desa Suka Baru belum ada karena masih menyatu dengan Desa Penengahan. Pada waktu itu ada 2 tokoh masyarakat yang bernama Tmg.Hasan dan Rj.Pati, beliau berdua mengusulkan pemekaran Desa untuk membentuk Pemerintahan sendiri, yakni mekar menjadi 2 desa oleh karena itu usulan menjadikan Desa Suka Baru dikabulkan pada tahun 1964 dan membuat aparat desa sendiri.



Gambar 1 1 Peta Desa Sukabaru

NAMA-NAMA KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA SUKA BARU

Table 1 1 Nama-namaKepala Desa

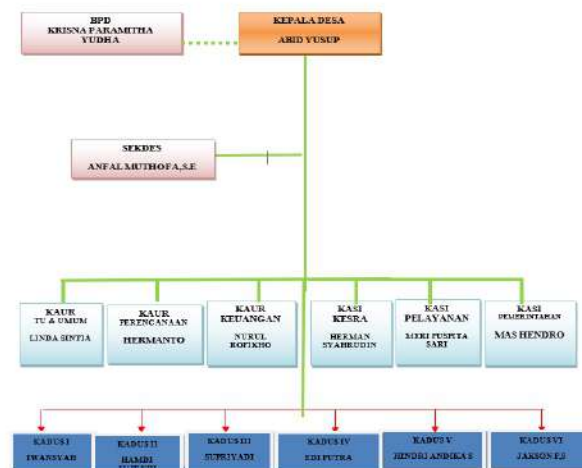
No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1964 – 1972	Rj.Pati
2	1972 – 1980	Jahya
3	1980 – 1986	Kr.Nurmala
4	1986 -1996	Bahtiar

5	1996 – 2002	Husin
6	2002 – 2007	Abid Yusup
7	2007 – 2015	Abid Yusup
8	2015 – 2021	Sopiyan
9	2022 – Sekarang	Abid Yusup

1.1.2 Letak Batas Wilayah

Letak geografi Desa Suka Baru, terletak di antara :

- Sebelah Utara : Desa Legundi
- Sebelah Selatan : Desa Pisang
- Sebelah Barat : Gunung Rajabasa
- Sebelah Timur : Desa Hata
- Luas Wilayah Desa : 600 Ha
- Pemukiman : 35 ha
- Pertanian Sawah : 85 ha
- Ladang/tegalan : 18 ha
- Perkebunan : 6,5 ha
- Perkantoran : 0,25 ha
- Sekolah : 0 ha
- Jalan : 5,3 ha
- Lapangan Sepak bola : 0 ha
- Lapangan Volly : 0,25 ha
- TPU : 1 ha



Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar masalah dan potensi dari potret desa

Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil survei dusun sendiri dan pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana, lingkungan, kesehatan, pendidikan, sosial-budaya, keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di desa.

Daftar potensi dari potret desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2. Daftar masalah dan potensi dari kalender musim

Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau, musim pancaroba, dan musim hujan).

Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial, ekonomi, lingkungan, dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim.

3. Daftar masalah dan potensi dari bagan kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa, BPD, LKD desa, kelompok tani, kelembagaan simpan pinjam, Koperasi, dll.

Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut

4. Keadaan Sosial dan Ekonomi Penduduk

Table 1 2 Keadaan Penduduk

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi sawah	50 ha	75 ton
2	Padi ladang	5 ha	15 ton
3	Jagung	56 ha	25 ton
4	Palawija	5 ha	5 ton
5	Ubi jalar	-ha	-
6	Karet	- ha	-
7	Sawit	- ha	-
8	Kelapa	100 ha	10000 buah
9	Coklat	100 ha	30 ton
10	Sayur mayur	3 ha	0.6 ton
11	Kopi	0,5 ha	2 kw
12	Singkong	0,5 ha	200kw
13	Lain-lain	-	-

1.1.3 Profil UMKM

A. Rajut Susi

1. Nama Usaha : Rajut Susi
2. Alamat Usaha : Jl.Margantaran,Rt/Rw.02/06
3. Tahun Berdiri : 2019
4. Produk Usaha : Tas Rajut Dari Sampah Plastik dan Gantungan Kunci
5. Masalah : Pemasaran Digital dan Identitas Visual

UMKM Rajut Susi yang diketuai oleh Ibu Susi berada di Desa Sukabaru, usahanya baru saja dijalankan kurang lebih selama 7 Tahun, UMKM ini

merupakan UMKM Rumahan dan UMKM ini hanya menjual produknya ketika ada Bazar UMKM, oleh karna itu kami membantu dalam bentuk prancangan identitas visual melalui logo produk dan branding, dioptimalkan dapat membantu mengoptimalkan penjualan produk.



Gambar 1 2 Produk Rajut Susi

B. Kak Guys Cake

1. Pemilik UMKM : Ibu Falah
2. Nama Usaha : Kak Guys Cake
3. Alamat Usaha : Jl.sawo,Rt/Rw.03/03
4. Tahun Berdiri : 2020
5. Produk Usaha : Bolu Caramel dan Bolu kukus
6. Masalah : Belum Ada Identitas Visual

UMKM Kak Guys Cake yang diketuai oleh Ibu Susi berada di Desa Sukabaru, usahanya baru saja dijalankan kurang lebih selama 5 Tahun, UMKM ini merupakan UMKM Rumahan dan UMKM ini hanya menjual produknya ketika ada pemesanan, oleh karna itu kami membantu dalam bentuk prancangan identitas visual melalui logo produk dan branding, dioptimalkan dapat membantu mengoptimalkan penjualan produk.



Gambar 1 3 Produk Kak Guys Cake

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Pentingnya peran logo sebagai identitas visual dalam membangun branding UMKM
2. Dampak penerapan logo *branding* terhadap citra dan kepercayaan konsumen terhadap UMKM

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

Design yg lebih simple serta mengandung beberapa unsur makna yang sesuai dengan UMKM Rajut Susi dan Kak Guys Cake

Design yang terlihat lebih *eyecatching* dan mempunyai unsur atau ciri khas produk itu sendiri yang diharapkan agar lebih dikenal dengan gambaran baru logo dan banner produk .

1.3.2 Manfaat

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan Masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
2. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa dengan baik.
3. Untuk meningkatkan penjualan serta membantu perekonomian pelaku UMKM di Desa Sukabaru.
4. Dapat mengembangkan dan mengelola produk menjadi lebih baik.
5. Membuat UMKM lebih dikenal luas oleh konsumen.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Desa Sukabaru: Selaku Kepala Desa, Bapak Abid Yusuf telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan PKPM dengan menyediakan fasilitas, koordinasi lintas sektor, serta menjadi fasilitator utama dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak.
2. Seketaris Desa Sukabaru: Sebagai Tangan Kanan Kepala Desa , Bapak

Anfal Mustofa terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKPM. Beliau juga berperan penting dalam mengomunikasikan program ini kepada masyarakat luas.

3. Rt 03/Rw 03: Bapak hen/Ibu Palah berperan sebagai penghubung antara tim PKPM dengan warga di tingkat RW dan RT. Mereka membantu dalam mobilisasi masyarakat, memberikan informasi, serta menyelesaikan kendala yang muncul di lapangan.
4. UMKM Rajut Susi: Ibu Susi memberikan kontribusi yang sangat berharga dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang usaha kecil menengah. Beliau juga menjadi narasumber dalam pelatihan pembuatan limbah plastic menjadi sebuah karya bagi masyarakat.
5. UMKM Kak Guys Cake:Ibu Palah memberikan kontribusi yag sangat berharga dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang usaha kecil menengah.Beliau juga aktif dalam media social untuk menawarkan produk tersebut.
6. PKK Desa Sukabaru: Kelompok PKK yang sangat aktif ini berperan sebagai ujung tombak dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan pengembangan usaha produktif.
7. Masyarakat dan karang taruna Desa Sukabaru: Masyarakat dan karang taruna secara antusias menyambut kegiatan PKPM dan berperan aktif sebagai peserta maupun relawan. Partisipasi mereka sangat berarti dalam keberhasilan program ini.